

Program Pelatihan Guru-Guru Tentang Standar Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 di TK Permata Bunda

^{1*} Elizabeth Prima, ² Putu Indah Lestari dan ³ Luh Made Indria Dewi

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Ekonomika dan humaniora Universitas Dhyana Pura

*Email: primagaol_eliz@yahoo.co.id

ABSTRAK

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam mengaplikasikan kurikulum, diperlukan pengetahuan yang memadai mengenai kurikulum itu sendiri. Oleh karena itu, tenaga pengajar dituntut untuk dapat mempelajari secara seksama mengenai bagaimana kurikulum tersebut dapat diterapkan didalam proses belajar mengajar disekolah. Metode pelatihan kepada guru-guru adalah metode yang akan dipergunakan untuk membantu para guru semakin berkompeten dalam membuat perangkat mengajarnya. Adapun yang hendak dicapai dari pelatihan bagi guru-guru adalah terkait standar perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan standar penilaian proses pembelajaran. Setiap guru diharapkan mampu membuat perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013. Selain itu, pelatihan untuk pengadaan perangkat pembelajaran juga diharapkan mampu membantu setiap guru membuat perangkat pembelajarannya sendiri terkait dengan tema sesuai dengan kurikulum 2013, dan serta pelatihan pengadaan media pembelajaran diharapkan juga mampu membuat guru lebih kreatif dan inovatif.

Kata kunci : Pelatihan, Standar Proses, Kurikulum 2013

ABSTRACT

Regulatory law number 20 year 2003 on National Education System states that the curriculum is a set of plans and arrangements regarding the objectives, content and learning materials, as well the means used to guide the implementation of learning activities to achieve specific educational objectives. In applying the curriculum, an adequate understanding of the curriculum itself is paramount. Therefore, teachers are required to be able to learn carefully how the curriculum can be applied in the teaching and learning process in schools. The training methods for teachers are the method to be used to help teachers make competent learning and teaching tools. Teacher training is related to the learning process in planning standards, implementation of the learning process, as well as standards of learning assessment. Each teacher is expected to make the planning, implementation, and assessment of learning according to the curriculum 2013. Apart from that, the training for the procurement of the learning device is also expected to help every teacher makes learning device itself is linked to the theme according to the curriculum in 2013, and procurement training learning media also expected to make them to be more creative and innovative.

Key words : Training, Standard Processes, Curriculum 2013

PENDAHULUAN

Anak merupakan pewaris budaya bangsa yang kreatif. Menurut pandangan filosofi ini, prestasi bangsa di berbagai bidang kehidupan di masa lampau adalah sesuatu yang harus termuat dalam isi kurikulum untuk memberi inspirasi dan rasa bangga pada anak. Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini memposisikan keunggulan budaya untuk menimbulkan rasa bangga yang tercermin, dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, dan berbangsa. Mengapa demikian, karena dalam proses pendidikan, anak usia dini membutuhkan keteladanan, motivasi, pengayoman/perindungan, dan pengawasan secara berkesinambungan yang dilakukan oleh guru yang berkompeten didalamnya. Oleh karena itu, upaya pelatihan bagi guru-guru untuk lebih berkompeten dalam standar proses kurikulum 2013 adalah sesuatu yang sangat diperlukan bagi setiap guru di lembaga Taman Kanak-kanak.

Berdasarkan observasi awal dan pembicaraan dengan kepala sekolah di TK Permata Bunda, diketahui bahwa tenaga pendidik yang mereka miliki masih minim pengetahuannya akan kurikulum 2013. Hal ini salah satunya disebabkan latar belakang pendidikan guru yang belum semua sarjana dan jika sarjanapun bukan berasal dari sarjana PAUD. Dengan demikian, pelatihan bagi guru dalam memahami standar proses kurikulum 2013 sangat diperlukan untuk menambah pengetahuan guru dalam menyelaraskan tujuan pemerintah dalam penggunaan kurikulum 2013.

Salah satu yang membuat kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak dapat berjalan dengan baik adalah bila ada perencanaan yang dipersiapkan oleh pengajar. Adapun tujuan yang utama dari perencanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Membuat jalannya pendidikan atau pembelajaran akan lebih teratur sehingga memudahkan bagi para tenaga pendidik maupun peserta didik untuk melakukan evaluasi terhadap pembelajaran.
2. Tenaga pendidik akan merasa lebih mudah dalam memberikan materi kepada peserta didiknya dan lebih mudah dalam menentukan target-target pembelajaran karena telah direncanakan di awal sebelum pembelajaran terjadi.

3. Karena pembelajaran telah berjalan di dalam alur yang telah ditentukan dalam sebuah perencanaan yang matang maka diharapkan akan menghemat waktu dan biaya pada saat proses pembelajaran dilakukan.

Dengan pemahaman yang baik dan benar dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013, maka diharapkan tenaga pendidik mampu melaksanakan pembelajaran tersebut, mampu melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran, mampu membuat perangkat pembelajaran, dan juga mampu membuat media pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini.

Adapun masalah yang dihadapi oleh mitra adalah:

1. Kualifikasi guru yang belum memadai. Adapun setiap kelas memiliki 2 orang guru kelas, namun kebanyakan dari guru tersebut belum memenuhi kualifikasi yang seharusnya sebagai guru PAUD.
2. Pemahaman guru yang terbatas akan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan hal yang baru bagi guru-guru sehingga memerlukan pelatihan agar lebih memahami dalam membuat perencanaan pembelajaran setiap harinya.
3. Kemampuan guru menyiapkan perangkat terbatas. Perangkat pembelajaran yang harus disiapkan guru sesuai dengan Kurikulum 2013 masih terbatas dan belum maksimal. Sehingga dalam pelaksanaannya, guru membuat perangkat pembelajaran yang masih sederhana.
4. Terbatasnya media pembelajaran yang digunakan. Membuat media pembelajaran yang kreatif dan inovatif membutuhkan pelatihan, agar media yang dibuat dapat merangsang kegairahan anak dalam belajar.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Adapun solusi yang ditawarkan bagi mitra yaitu:

1. Pelatihan dalam membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013.
2. Pelatihan dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013.
3. Pelatihan dalam penilaian pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013.
4. Membantu dalam pengadaan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan tema yang ada dalam kurikulum 2013.
5. Membantu dalam pengadaan media pembelajaran agar lebih kreatif dan inovatif.

Setelah melakukan program pelatihan, luaran yang diharapkan kepada mitra adalah:

1. Setiap guru mampu membuat perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013.

2. Setiap guru mampu membuat perangkat pembelajaran berkaitan dengan tema sesuai dengan Kurikulum 2013.
3. Peningkatan kemampuan guru untuk membuat media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

METODE PELAKSANAAN

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang skema pemberian ipteks kepada mitra, berikut ini diagram alir dari (1) Sosialisasi pelaksanaan pelatihan, (2) Pelatihan dalam membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013, (3) Pelatihan dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013, (4) Pelatihan dalam penilaian pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013, (5) Membantu dalam pengadaan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan tema yang ada dalam kurikulum 2013, dan (6) Membantu dalam pengadaan media pembelajaran agar lebih kreatif dan inovatif.



Gambar 1. Pelatihan metode pembelajaran inovatif, Standar proses pembelajaran pembuatan RPP, alat peraga edukatif, dan *simple science*

Pelaksanaan Kegiatan dalam bidang standar proses telah mengacu pada Permendikbud No. 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Materi dalam pelatihan bagi para guru PAUD telah disajikan oleh I Made Elia Cahaya, SH., S.Pd., M.Pd, Putu Indah Lestari, S.P., M.Pd, Christiani Endah Poerwati, S.Pd., M.Pd, dan Ni Made Ayu Suryaningsih, S.Pd., M.Pd pakar dari Pendidikan Guru - Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Dhyana Pura. Dalam kegiatan ini para instruktur telah memperdalam pengembangan materi dalam Model Pembelajaran Inovatif, Standar Proses Pembelajaran Pembuatan RPP, Alat Peraga Edukatif (APE), dan *Simple Science*. Proses pembelajaran pembuatan RPP berbasis ini mengacu pada kompetensi dasar Kurikulum. Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 PAUD (TK, KB, TPA). PAUD termasuk pendidikan yang paling fundamental karena perkembangan anak di masa selanjutnya sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini. Pendidikan anak usia dini harus dipersiapkan secara terencana dan bersifat holistik agar dimasa emas perkembangan anak mendapatkan distimulasi yang utuh, sehingga mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak. Berikut adalah langkah-langkah pengembangan PAUD yang telah dilakukan dalam pelatihan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian.

1. Memilih indikator dalam RKM untuk dimasukkan ke dalam RKH. Penulisan indikator dalam RKH diberi keterangan bidang pengembangan.
2. Merumuskan kegiatan untuk mencapai indikator yang dipilih dalam RKH.
3. Memilih kegiatan ke dalam kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kegiatan inti, pembelajaran dibagi ke dalam kelompok sesuai program yang direncanakan.

4. Memilih metode yang sesuai dengan kegiatan yang ditentukan.
5. Memilih alat/sumber belajar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
6. Memilih dan menyusun alat permainan yang dapat mengukur ketercapaian indikator.



Gambar 2. Pelaksanaan Monitoring di TK Permata Bunda dan RPPH sebagai hasil monitoring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian yang telah dilaksanakan di TK Permata Bunda memiliki beberapa hasil seperti yang terlihat pada Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui program pengabdian telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak seperti berikut:

1. Melalui pelatihan metode pembelajaran inovatif yang sudah dilaksanakan guru semakin memahami bagaimana belajar sambil bermain, belajar sambil berbuat, dan belajar melalui stimulasi. Dengan pendekatan, strategi, metode, dan teknik-teknik diharapkan guru-guru semakin cakap dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di dalam kelas.
2. Diharapkan setiap guru (guru kelas dan guru pendamping) mampu membuat perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013. Berdasarkan dari latihan terbimbing dalam pembuatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian maka para guru dinilai sudah mampu untuk membuat dan menyelesaikannya. Hal ini dilengkapi juga dengan RPPH yang dibuat oleh para guru. Mereka

- mampu membuatnya dengan menggunakan perangkat Juknis, Permen 137, dan Permen 146 yang telah dimiliki oleh setiap kelompok.
- Setiap guru mampu membuat perangkat pembelajaran berkaitan dengan tema sesuai dengan Kurikulum 2013. Pembuatan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 mulai dilaksanakan dalam setiap kelas yang ada di TK Permata Bunda. Hasilnya sudah nampak pada RPPH yang dibuat oleh para guru. Pengabdian dan tim meminta izin kepala sekolah untuk mengunjungi para guru dengan tujuan meninjau hasil pelatihan yang telah dilakukan sebelumnya.
 - Para guru dinilai mampu membuat media pembelajaran yang menarik. Bagi anak

usia dini. Media pembelajaran ini penting untuk dimiliki karena anak usia dini masih mengandalkan penglihatan (visual) dalam proses belajarnya. Alat peraga edukatif yang menarik dapat memberikan motivasi dan merangsang anak untuk melakukan eksplorasi dan bereksperimen dalam peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan mengembangkan bahasa, kecerdasan, fisik, sosial, dan emosional anak.

- Simple sains* merupakan hal yang menarik untuk dipelajari oleh anak usia dini. Dengan percobaan langsung yang diberikan oleh instruktur maka terlihat penambahan wawasan yang baru bagi para untuk melakukan eksperimen sains bersama para siswa.

Tabel 1. Program Kerja dan Hasil Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di TK Permata Bunda

Program Kerja	Luaran	Pencapaian (%)
Metode Pembelajaran Inovatif	Terjadi peningkatan pemahaman pada guru mengenai model pembelajaran inovatif.	100 % sudah terlaksana.
Standar Proses Pembelajaran Pembuatan RPP	Guru mampu membuat RPPH yang sesuai dengan kurikulum 2013	100% sudah terlaksana.
Alat Peraga Edukatif (APE)	Kemampuan guru dalam membuat APE sudah meningkat.	100% sudah terlaksana.
<i>Simple Sains</i>	Guru mampu mempraktekkan <i>simple sains</i> dalam proses pembelajaran di dalam kelas.	100% sudah terlaksana.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Program Pelatihan guru-guru TK Permata Bunda tentang standar proses pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 dapat meningkatkan kemampuan guru dalam membuat perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran dengan baik. Para guru mampu membuat media pembelajaran yang menarik. Bagi anak usia dini, media pembelajaran ini penting untuk dimiliki karena anak usia dini masih mengandalkan penglihatan (visual) dalam proses belajarnya.

Perlu dilakukan pelatihan dan pembimbingan lebih lanjut agar guru-guru

semakin cakap dalam menyusun perencanaan pembelajaran. di lembaga PAUD.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berhasilnya pelaksanaan kegiatan ini, tidak terlepas dari adanya kerjasama yang baik antara tim dengan mitra sasaran dan pihak lain yang telah berkontribusi. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Dhyana Pura yang telah mendanai program ini. Terimakasih juga ditujukan kepada kepala sekolah; Ibu Ni Made Dina Kristanti dan guru TK Permata Bunda yang telah bekerjasama membantu kelancaran kegiatan ini. Rasa terimakasih juga ditujukan pada nara sumber;

Bapak I Made Elia Cahaya, SH., S.Pd., M.Pd, Ibu Putu Indah Lestari, S.P., M.Pd, Ibu Christiani Endah Poerwati, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Ni Made Ayu Suryaningsih, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan pengetahuan kepada para guru mitra. Selanjutnya, kami berterimakasih pada Rektor Universitas Dhyana Pura, Bapak Dr. dr. Made Nyandra, Sp.K.J., M. Repro FIAS dan Ketua LP2M Undhira Ibu Dra. Adri Supriyati yang telah mendukung dan memonitor kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, O. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara Sanjaya.
- Permendiknas No 137 Tahun 2014. *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Permendikbud No. 146 Tahun 2014. *Kurikulum 2013 PAUD*.
- Sanjaya, W. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Sujiono, Yuliani N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Indeks.